

## TANTANGAN DAN PELUANG: ANALISIS DAMPAK BOIKOT TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERLIBAT KONTROVERSI ISU ISRAEL

Hani Novanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Email: [haninovianti@upnvj.ac.id](mailto:haninovianti@upnvj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel dalam konteks konflik Israel-Palestina. Melalui pengumpulan dan analisis data harga penutupan saham selama tahun 2023 dari lima perusahaan terpilih, yakni Unilever Indonesia, PT. Mitra Adiperkasa, PT MAP Boga Adiperkasa, PT Fast Food Indonesia Tbk, dan PT Metrodata Electronics Tbk, serta menggunakan uji t-test paired sample, penelitian ini mengevaluasi apakah terdapat perbedaan harga saham antara triwulan sebelumnya (triwulan 1-3) dan triwulan yang terpengaruh oleh boikot (triwulan 4). Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan rata-rata harga saham antara kedua periode tersebut, namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Korelasi yang tinggi antara harga saham pada kedua periode menunjukkan adanya konsistensi dalam tren pergerakan harga saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel.

**Kata Kunci:** Boikot; Harga saham; Kinerja Keuangan; Israel; Konflik internasional.

### Abstract

*This study aims to analyze the impact of the boycott on the stock prices of companies that allegedly support Israel in the context of the Israeli-Palestinian conflict. Through the collection and analysis of stock closing price data during 2023 from five selected companies, namely Unilever Indonesia, PT. Mitra Adiperkasa, PT MAP Boga Adiperkasa, PT Fast Food Indonesia Tbk, and PT Metrodata Electronics Tbk, and using a t-test paired sample, this study evaluates whether there is a difference in stock prices between the previous quarter (quarter 1-3) and the quarter affected by the boycott (quarter 4). The results of the analysis show that although there is an average difference in stock prices between the two periods, the difference is not statistically significant. The high correlation between stock prices in both periods shows that there is consistency in the trend of stock price movements. Thus, the results of this study provide valuable insights into understanding the impact of the boycott on the stock prices of companies that allegedly support Israel.*

**Keywords:** Boycott; Stock price; Financial Performance; Israel; International conflicts.

## PENDAHULUAN

Dalam konteks geopolitik yang kompleks, isu-isu konflik internasional seringkali memengaruhi dinamika pasar keuangan secara global. Salah satu isu yang memicu kontroversi yang berkelanjutan adalah konflik Israel-Palestina. Dalam konteks ini, beberapa perusahaan seringkali dituduh terlibat dalam mendukung Israel, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian memicu reaksi masyarakat dalam bentuk boikot terhadap produk atau layanan yang terkait.

Boikot merupakan salah satu bentuk aksi kolektif masyarakat untuk mengekspresikan ketidaksetujuan mereka terhadap kebijakan atau tindakan suatu entitas. Dalam konteks pasar keuangan, boikot terhadap produk atau layanan suatu perusahaan dapat berdampak signifikan terhadap harga sahamnya. Namun, pemahaman yang sistematis tentang dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel masih terbatas.

Kajian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek dampak boikot terhadap harga saham perusahaan, tetapi penelitian yang secara khusus mengkaji dampak boikot terhadap perusahaan yang diduga mendukung Israel masih minim. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa boikot dapat mengurangi nilai perusahaan dan mempengaruhi persepsi publik terhadap merek perusahaan (Kim et al., 2022). Selain itu, reaksi pasar terhadap boikot dapat bervariasi tergantung pada intensitas dan durasi boikot (Kim and Kinoshita, 2023).

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengkaji secara sistematis bagaimana perilaku pasar keuangan bereaksi terhadap boikot semacam itu.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel dalam konteks konflik Israel-Palestina. Melalui analisis yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana boikot tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan yang terlibat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para investor, praktisi keuangan, dan pengambil kebijakan dalam menghadapi situasi serupa di masa depan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Dinamika pasar keuangan global sering kali terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa politik dan sosial yang terjadi di berbagai belahan dunia. Salah satu isu yang mendapat perhatian luas adalah konflik Israel-Palestina. Dalam konteks ini, beberapa perusahaan seringkali dituduh mendukung Israel, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian memicu reaksi masyarakat dalam bentuk boikot terhadap produk atau layanan yang terkait.

Boikot, sebagai bentuk aksi kolektif masyarakat, memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Penelitian terdahulu telah mengungkapkan sejumlah temuan terkait dampak boikot terhadap harga saham perusahaan. Boikot dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan mempengaruhi persepsi publik terhadap merek perusahaan. Perusahaan yang mengalami boikot mengalami penurunan harga saham yang signifikan, mencerminkan ketidakpastian dan kekhawatiran pasar terhadap dampak sosial dari tindakan tersebut (Rahmani, 2023).

Penelitian selanjutnya menunjukkan reaksi pasar terhadap boikot dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk intensitas dan durasi boikot. Mereka menemukan bahwa dalam beberapa kasus, reaksi pasar terhadap boikot tidak sejelas yang diharapkan, dan bahkan ada situasi di mana harga saham perusahaan yang terkena boikot tidak terlalu terpengaruh (Asmara, 2023).

Namun, hingga saat ini, masih ada kekosongan dalam literatur terkait dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel secara khusus. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan ini dengan menganalisis dengan lebih mendalam tentang bagaimana perilaku pasar keuangan bereaksi terhadap boikot semacam itu dalam konteks konflik Israel-Palestina.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, muncul pertanyaan apakah dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel memiliki karakteristik yang sama dengan dampak boikot terhadap perusahaan-perusahaan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi dengan lebih rinci faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi pasar terhadap boikot tersebut, dengan fokus pada konteks spesifik dari isu Israel-Palestina.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel harga penutupan saham setiap harinya selama tahun 2023 dari lima perusahaan terpilih, yaitu Unilever Indonesia, PT. Mitra Adiperkasa, PT MAP Boga Adiperkasa, PT Fast Food Indonesia Tbk, dan PT Metrodata Electronics Tbk. Data harga saham kemudian diolah dengan melakukan uji beda rata-rata menggunakan t-test paired sample. Tujuannya adalah untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham dari triwulan 1 hingga triwulan 3 tahun 2023 dengan triwulan 4 tahun 2023.

Prosedur penelitian dilaksanakan di lokasi yang terpisah namun menerapkan standar operasional yang seragam dalam pengumpulan data harga saham setiap harinya. Jumlah sampel yang diambil mencakup seluruh harga penutupan saham perusahaan-perusahaan yang terpilih selama periode yang ditetapkan. Pengolahan data dilakukan secara cermat dan teliti menggunakan perangkat lunak statistik terkini, dengan memastikan integritas dan validitas data yang diperoleh.

Setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t-test paired sampel. Prosedur ini melibatkan perbandingan antara harga saham pada triwulan 1-3 tahun 2023 dengan harga saham pada triwulan 4 tahun 2023 untuk masing-masing perusahaan. Langkah-langkah analisis ini dijalankan berdasarkan metodologi yang telah ditetapkan dalam literatur yang relevan.

Dalam pengukuran kinerja, tolok ukur yang digunakan adalah perbedaan harga saham antara dua periode waktu yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel, dengan fokus pada perubahan harga saham antara triwulan sebelumnya dan triwulan yang terpengaruh oleh aksi boikot.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham pada triwulan 1-3 tahun 2023 dengan harga saham pada triwulan 4 tahun 2023. Rata-rata harga saham pada triwulan 1-3 adalah 1895,20, sedangkan rata-rata harga saham pada triwulan 4 adalah 1812,60. Standar deviasi harga saham pada triwulan 1-3 adalah 1470,975 dengan standar error mean sebesar 657,840, sedangkan pada triwulan 4 adalah 1408,077 dengan standar error mean sebesar 629,711.

Korelasi antara harga saham pada triwulan 1-3 dan triwulan 4 juga menunjukkan korelasi yang sangat kuat ( $r = 0,996$ ,  $p < 0,001$ ), menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kedua periode waktu tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan harga saham pada triwulan 1-3 cenderung diikuti oleh perubahan harga saham pada triwulan 4.

Selanjutnya, uji beda rata-rata (paired samples t-test) menunjukkan bahwa perbedaan harga saham antara triwulan 1-3 dan triwulan 4 tidak signifikan secara statistik ( $t = 1,327$ ,  $df = 4$ ,  $p = 0,255$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan

dalam harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel antara triwulan sebelumnya dan triwulan yang terpengaruh oleh aksi boikot. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Beda Rata-Rata

Indikator	Hasil
Paired Samples Correlations	
Koefisien Korelasi	0,996
p-value	0,000
Paired Samples Test	
Mean	82,600
Std. Deviation	139,134
Std. Error Mean	62,223
t	1,327
df	4
Sig. (2-tailed)	0,255

Penemuan ini bertentangan dengan asumsi awal bahwa boikot terhadap perusahaan yang diduga mendukung Israel akan berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan tersebut. Meskipun demikian, hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan variasi reaksi pasar terhadap boikot tergantung pada intensitas dan durasi boikot tersebut (Jurnal et al., 2023).

Penting untuk dicatat bahwa hasil ini memberikan wawasan yang berharga bagi para investor, praktisi keuangan, dan pengambil kebijakan dalam menghadapi situasi serupa di masa depan. Meskipun boikot dapat menciptakan tekanan pada reputasi perusahaan, dampaknya terhadap harga saham ternyata tidak selalu signifikan. Oleh karena itu, evaluasi risiko secara menyeluruh dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pasar keuangan sangatlah penting dalam mengambil keputusan investasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa rata-rata harga saham perusahaan yang diduga mendukung Israel pada triwulan 4 tahun 2023 (1812,60) cenderung lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata harga saham pada triwulan 1-3 tahun 2023 (1895,20). Korelasi yang sangat tinggi ( $r = 0,996$ ) antara harga saham pada triwulan 1-3 dan triwulan 4 menunjukkan adanya konsistensi dalam tren pergerakan harga saham. Namun,

hasil uji t-test paired sample menunjukkan bahwa perbedaan harga saham antara kedua periode tersebut tidak signifikan secara statistik ( $t = 1,327$ ,  $df = 4$ ,  $p = 0,255$ ).

Meskipun hasil uji statistik tidak menunjukkan perbedaan harga saham yang signifikan antara triwulan 1-3 dan triwulan 4 tahun 2023, namun perlu diingat bahwa penelitian ini hanya melibatkan lima perusahaan tertentu. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan agar hasil yang diperoleh dapat lebih mewakili kondisi pasar keuangan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengambil pertimbangan terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan faktor internal perusahaan.

Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah jumlah sampel yang terbatas dan keterbatasan dalam mencakup semua faktor yang mungkin memengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada analisis harga saham dalam rentang waktu yang singkat (tahun 2023) dan hanya pada lima perusahaan tertentu. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian ini ke dalam konteks pasar keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati dan diikuti dengan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R.W., 2023. Decision Making Process through Technical Analysis in New York Stock Exchange (NYSE) Stock Trading (Case Study: Shares of Companies Supporting the Genocide War in Palestine for the Period November 2022 – November 2023). *Formosa Journal of Applied Sciences* 2, 2909–2922. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i11.6939>
- Jurnal, H., Pujiastuti, A., Ekonomika, F., Bisnis, D., Akuntansi, /, Selamat, U., Kendal, S., 2023. Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan.
- Kim, C., Kinoshita, A., 2023. Do you punish or forgive socially responsible companies? A cross-country analysis of boycott campaigns. *Journal of Retailing and Consumer Services* 71. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103232>
- Kim, C., Yan, X., Kim, J., Terasaki, S., Furukawa, H., 2022. Effect of consumer animosity on boycott campaigns in a cross-cultural context: Does consumer affinity matter? *Journal of Retailing and Consumer Services* 69. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103123>
- Rahmani, A.N., 2023. DAMPAK PERANG ISRAEL-HAMAS TERHADAP HARGA SAHAM DAN MINAT BELI MASYARAKAT PRODUK PENDUKUNG ISRAEL, *AoEJ: Academy of Education Journal*.